

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2013-
2016**



Oleh:
Tika Tri Putri
NIM: 13190281

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)**

**PALEMBANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Tri Putri
NIM : 13190281
Jenjang : S1 Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, April 2017

Saya yang menyatakan,

Materai tempel
Rp. 6000,

Tika Tri Putri
NIM: 13190281

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2013-2016

Yang ditulis oleh:

Nama : Tika Tri Putri
NIM : 13190281
Program : S1 Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,

Palembang, April 2017
Pembimbing II,

Rudi Aryanto, S.Si., M.Si
NIP. 197501012006041001

Lidia Desiana, SE., M.Si
NIK. 1605061741

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Action without vision is only passing time. Vision without action is merely day dreaming. But, vision with action can change the world.

-Nelson Mandela-

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ❖ Papa dan Mama (Harlianto dan Afrida Hayani) tercinta yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan baik materi maupun moril serta senantiasa berdo'a demi keberhasilan anaknya dalam menuntut ilmu sebagai bekal baik di dunia maupun akhirat kelak.
- ❖ Ayukku (Gita Andini, SEI dan Zeliya Monika, A.M.d) dan kakak iparku (Arjo Meka, SEI) beserta keluarga besarku yang selalu mengharapkan keberhasilanku.
- ❖ Sahabat-sahabatku (Tri Andini, Tri Wulandari ,Ulvana Ani, Viggy Anggini, Viny Septiani, Sri Rizqi Amalia dan Yeti Sunarsih) yang memberikan motivasi dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi se-Almamater khususnya EKI angkatan 2013 terutama teman-teman EKI 8, teman-teman KKN Kelompok 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2016

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat likuiditas terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2016. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dan berjumlah 13 Bank Umum Syariah. Dan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga yang dijadikan sampel sebanyak 3 Bank Umum syariah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.bi.go.id. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel LTA, LAD dan FDR berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap variabel ROA. Sedangkan LTA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai sebesar $-2.7242 < 2.01290$ dan signifikansi 0.009, variabel LAD berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sebesar $2.277 > 2.01290$ dan signifikan 0.028. Dan variabel FDR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai $0.379 < 2.01290$ dan signifikan 0,707.

Kata kunci: LTA, LAD, FDR dan ROA

PEDOMAN *TRANSLITERASI ARAB-LATIN*

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S/a>'	S/	s dengan titik di atasnya
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>l	D	-
ذ	Z/a>l	Z/	z dengan titik di atasnya
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawahnya
ض	D{a>d	D{	d dengan titik di bawahnya
ط	T{a>'	T{	t dengan titik di bawahnya
ظ	Z{a>'	Z{	z dengan titik di bawahnya
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>'	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya>'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syadldlah*, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis *Ah}maddiyyah*.

C. Ta>'Marbu >t}ah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة الله : ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطره : ditulis *zakatul-fit{ri*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vocal Panjang

1. A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan tanda (¯) di atasnya.

2. Fathah + ya>' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wa>wu mati ditulis au.

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (').

أنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *muannasl*

G. Kata Sandang Alief + La>m

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-

القرآن : ditulis *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, huruf i diganti dengan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya

الشيعة : ditulis *asy-syi'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

1. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut
شيخ الاسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul –Islam*.

I. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam, karena berkat rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2013-2016”**.

Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) dalam bidang Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari untuk menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan terutama masalah literatur, penulis juga banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua Orangtua ku tercinta (Harlianto dan Afrida Hayani) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doa kepada ananda dengan penuh kasih sayang.
2. Bapak Prof. Dr. Sirozi. M.A. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.

3. Ibu Dr. Qadariah Barkah, M.HI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Rudi Aryanto, S.Si., M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Lidia Desiana, SE., M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Titin Hartini, SE. M.Si, selaku ketua Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis
7. Para staf Administrasi dan Dosen yang telah membantu memudahkan penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua Saudariku tercinta (Gita Andini, SEI dan Zeliya Monika, A.M.d), Kakak Iparku (Arjo Meka, SEI) yang selalu memberikan semangat dan mengharapakan keberhasilanku.
9. Rekan-rekan seperjuangan EKI 2013, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca civitas akademik Program Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin ya Rabbal ‘Alamin.

Palembang, April 2017
Penulis

Tika Tri Putri
NIM. 131190281

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLATERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kontribusi Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Bank Syariah	9
1. Pengertian Bank Syariah	9
B. Risiko Usaha Bank Syariah	10
C. Manajemen Likuiditas Bank Syariah.....	12
1. Pengertian Likuiditas	12
2. Teori Likuiditas.....	13
3. Konsep Pengendalian Likuiditas	15
D. Profitabilitas.....	16
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas	18

F. Penelitian Terdahulu	21
G. Kerangka Teoritis	30
H. Pengembangan hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian	34
B. Desain Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber Data	34
1. Jenis Data	34
2. Sumber Data	34
D. Populasi dan Sampel penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Variabel-variabel Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	36
1. Uji Asumsi Klasik	37
2. Analisis Regresi Berganda	39
3. Uji Hipotesis	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek penelitian	42
B. Hasil Analisis Data.....	42
1. Uji Asumsi Klasik	43
a. Uji Normalitas	43
b. Uji Multikolinearitas	44
c. Uji Autokorelasi.....	46
d. Uji Heterokedastisitas	47
2. Uji Hipotesis	47
a. Uji R^2	47
b. Uji F	49
c. Uji t	49
d. Analisis Regresi Linier Sederhana	51

C. Pengujian Hipotesis	52
------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah , hlm. 1
Tabel 1.2	: <i>Research gap</i> , hlm. 4
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu, hlm. 25
Tabel 4.1	: Hasil Uji Normalitas. 44
Tabel 4.2	: Hasil Uji Multikolinearitas, hlm. 45
Tabel 4.3	: Hasil Uji Autokorelasi, hlm.46
Tabel 4.4	: Hasil Uji Koefisien Determinasi, hlm. 48
Tabel 4.5	: Hasil Uji F, hlm. 49
Tabel 4.6	: Hasil Uji T, hlm. 50
Tabel 4.7	: Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana, hlm. 51

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Grafik Perkembangan Perbankan Syariah, hlm. 2
- Gambar 2.1 : Kerangka Teoritis, hlm. 31
- Gambar 4.1 : Grafik Kurva Normal P-P Plot, hlm. 43
- Gambar 4.2 : Grafik Scatterplot, hlm. 47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Form C
2. Tabel f
3. Tabel t
4. Data Pengujian
5. Hasil Olah Data SPSS
6. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
7. Lembar Konsultasi Pembimbing II
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup baik. Berdasarkan data statistik Perbankan Syariah per Desember 2016, menunjukkan bahwa jumlah Bank Umum Syariah sebanyak 13. Sedangkan per Desember 2013 jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia Sebanyak 12.¹ Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah mengalami perkembangan yang positif. Tidak hanya dari segi jumlah, perkembangan perbankan syariah juga mengalami peningkatan dari segi asetnya, dimana peningkatan aset per Desember 2015 sebesar Rp 296,26 triliun atau meningkat 20,33% menjadi sebesar Rp356,50 triliun di Desember 2016. Selain itu dari sisi pembiayaan mencapai Rp 249,09 triliun atau naik 16,40% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 213,99 triliun.²

Untuk melihat perkembangan jumlah bank dan kantor perbankan syariah di Indonesia selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah Tahun 2013-2016

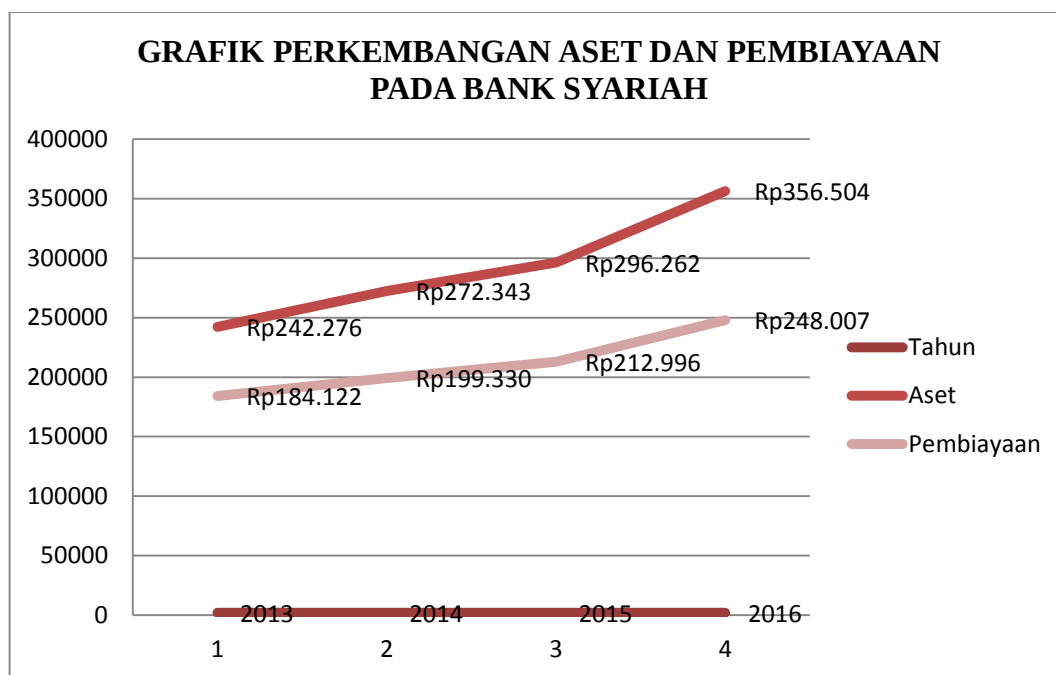
	2013	2014	2015	2016
Bank Umum Syariah				
• Jumlah Bank	11	12	12	13
• Jumlah Kantor	1.998	2.163	1.990	1.869

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Indonesia, OJK, 2016

¹ www.ojk.go.id diakses 22/02/2016, pukul 9:55 Wib

² <http://ekbis.sindonews.com/kinerja-perbankan-syariah-2016-tumbuh-positif> diakses 10/03/2016 , pukul 13.00Wib

Selain dari segi jumlah Bank Umum Syariah yang bertambah perkembangan perbankan syariah dapat dilihat dari segi aset dan pembiayaannya. Berikut ini pada grafik 1.2 menyajikan pertumbuhan pada segi aset dan pembiayaan pada bank syariah yang ada di Indonesia pada tahun 2013-2016.



Sumber : Statistik Perbankan Syariah Indonesia, OJK, 2016 (diolah)

Kegiatan perbankan mempunyai ciri khusus yang berbeda dengan kegiatan industri pada umumnya, yaitu sebagian besar aset bank berupa monetary assets ataupun alat likuid yang sifatnya tidak nampak, sedangkan aktiva yang berwujud relatif kecil. Penghasilan dan biaya bank timbul sejalan dengan berlangsungnya waktu, seperti bunga kredit dan bunga deposito. Jadi, ada tuntutan bahwa bunga bank harus sanggup mengelola *assets* dan *liabilities* bank tersebut dengan baik.³

³ Y.Yudha Dharma Putra dan Ni Luh Putu Wiagustini, “Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di BEI”. Jurnal Wawasan Manajemen, Vol 1, Nomor 2, Juni 2013, hlm. 216

Mengelola likuiditas merupakan salah satu prioritas dari suatu lembaga keuangan, termasuk perbankan. Pengelolaan likuiditas yang baik dapat menunjang kesehatan dan kestabilan perbankan, dan mengurangi risiko kebangkrutan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan transaksi pada saat nasabah melakukan penarikan. Jika bank tidak dapat memenuhi kebutuhan nasabahnya, itu menunjukan bahwa bank itu mengalami risiko likuiditas. Tingkat likuiditas dengan profitabilitas saling memiliki keterkaitan satu sama lain, hal ini berdasarkan argumen bahwa investasi pada pendanaan jangka pendek memberi efek yang berlawanan terhadap likuiditas dan profitabilitas.⁴

Profitabilitas dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh oleh bank yang sebagian besar bersumber kepada kredit (pembiayaan) yang diberikan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha serta keuntungan yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Profitabilitas sangat penting karena menggambarkan tingkat kinerja manajemen dalam pengelolaan dana.⁵

Return on assets (ROA) merupakan parameter akuntansi yang paling komprehensif dalam mengukur kinerja perbankan dan menjadi *indicator efisiensi* dan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.⁶ Ada dua faktor penentu yang dapat mempengaruhi profitabilitas

⁴ Shopi Guspiati, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2007)", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008). (tidak diterbitkan), hlm. 4

⁵ Dr. Amir Machmud dan H. Rukmana, S.E., M.Si, *Bank Syariah*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), hlm.166

⁶ Peni Nugraheni dan Whinda Febrianti Iskandar Alam, "Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol 15 NO. 1 Januari 2014, hlm. 4

bank. Pertama, faktor internal, yaitu likuiditas dan kecukupan modal. Kedua faktor eksternal, yaitu kepemilikan ukuran bank dan kondisi ekonomi. Dalam hal ini peneliti hanya akan membahas faktor internal⁷.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.2
Research gap LTA,LAD, FDR terhadap ROA

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh LTA terhadap ROA	terdapat pengaruh positif antara LTA terhadap ROA	▪ Shopi Guspiati (2008) ▪ Yeyen Kumalasari (2016)
	tidak terdapat pengaruh signifikan antara LTA dan ROA	▪ Rr. Yoppy Palupi Purbaningsih (2014)
Pengaruh LAD terhadap ROA	Terdapat pengaruh positif antara LAD terhadap ROA	▪ Riki Antariksa(2005)
	Terdapat pengaruh negatif antara LAD terhadap ROA	• Peni Nugraheni, Winda Febrianti Iskandar Alam (2014) ▪ Rr. Yoppy Palupi Purbaningsih (2014)

⁷ Shopi Guspiati,” Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas Op.cit, hlm. 4

Pengaruh FDR terhadap ROA	terdapat pengaruh positif antara FDR terhadap ROA	▪ Peni Nugraheni, Winda Febrianti Iskandar Alam (2014)
	tidak terdapat pengaruh signifikan antara FDR terhadap ROA	▪ Shopi Guspiati (2008) ▪ Siti Sulastri (2005)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Sehingga dilihat dari latar belakang masalah di atas maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai **“PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2013-2016”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah :

1. Apakah *ratio of liquid assets to total assets* (LTA) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2013-2016 secara parsial?
2. Apakah *ratio of liquid assets to deposits* (LAD) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2013-2016 secara parsial?
3. Apakah *ratio of financing to deposits* (FDR) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2013-2016 secara parsial?

4. Apakah LTA, LAD, dan FDR berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2013-2016 secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *ratio of liquid assets to total assets* (LTA) terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *ratio of liquid assets to deposits* (LAD) terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *ratio of financing to deposits* (FDR) terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2016.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi penjelasan mengenai pengaruh rasio likuiditas terhadap tingkat profitabilitas. Sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya.

2. Bagi Kalangan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu khususnya dalam kajian manajemen likuiditas serta menjadi rujukan

bagi penelitian berikutnya mengenai pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

3. Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja serta kesehatan bank sehingga dapat meningkatkan nilai bank.

E. Kontribusi Penelitian

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan, antara lain:

1. Untuk memberikan tambahan informasi tentang pengaruh tingkat likuiditas terhadap tingkat profitabilitas.
2. Untuk menambah pemahaman secara praktis dalam ilmu ekonomi, serta sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas ilmu yang berkenaan dengan kinerja keuangan pada perbankan syariah.
3. Diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa/i dan sebagai landasan empiris bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan adalah gambaran alur pemikiran penulis dari awal hingga akhir. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

Bab I : Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori. Dalam bab ini berisi uraian ringkas mengenai perbankan syariah, risiko usaha bank syariah, manajemen likuiditas Bank Syariah, profitabilitas, Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, dilanjutkan dengan pengembangan hipotesis dan penjelasan hasil penelitian terdahulu serta hipotesis penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian. Bab ini membahas mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi hasil penelitian, tentang hasil analisis data, hasil uji hipotesis dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab V : Penutup. Berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syari'ah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut Bank Tanpa Bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW.⁸ Bank Syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁹

Menurut Sudarsono (2004) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan bank syariah ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah. Ada banyak pendapat yang mendefinisikan tentang

⁸ Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm 1.

⁹ Irham Fahmi. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Teori dan Aplikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 21.

perbankan syariah dan semua definisi tersebut mengacu pada konsep dan isi Al-Quran, Hasits, Qiyas dan Ijma' para sahabat.¹⁰

Bank syariah adalah bank yang dalam proses operasionalnya tidak menggunakan bunga. Tetapi bank yang berlandaskan pada Al-Quran an Hadist. Dan mempertahankan prinsip-prinsip syariah.

B. Risiko Usaha Bank Syariah

Dalm kegiatan operasionalnya, bank syariah akan selalu dihadapkan pada persoalan *risk* dan *return*. Terutama risiko likuiditas. Risiko Likuiditas merupakan bentuk risiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga itu memberi pengaruh kepada terganggunya aktivitas perusahaan ke posisi tidak berjalan secara normal.¹¹

Sedangkan *Islamic Financial Service Board* (IFSB) mendefinisikan risiko likuiditas sebagai potensi kerugian yang dapat dialami oleh bank islam karena ketidakmampuannya memenuhi liabilitas yang telah jatuh tempo atau ketidakmampuan bank islam dalam mendanai peningkatan asetnya dengan biaya yang relatif murah dan tanpa adanya kerugian berarti yang diderita. Sementara itu, BI melalui PBI Nomor 13/23/PBI/2011 mendefinisikan risiko likuiditas sebagai risiko akibat ketidakmampuan bank memenuhi liabilitas yang jatuh tempo

¹⁰ Irham Fahmi, Loc.cit

¹¹ Irham Fahmi. *Manajemen Risiko (Teori, Kasus, dan Solusi)*. (Bandung: Alfabeta,2014). hlm, 115

dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan keuangan bank.¹²

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa risiko likuiditas merupakan salah satu persoalan yang utama yang sering dialami oleh bank. Karena risiko likuiditas mempengaruhi kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau mengelola aset likuidnya dengan baik sehingga bank mampu memenuhi tugasnya kepada para nasabah.

Adapun faktor yang mendorong terjadinya risiko likuiditas pada perbankan yang merupakan akibat dari interaksi antara aset dan liabilitas yang bank islam miliki. Sehingga permasalahan likuiditas pada bank islam dapat terjadi jika beberapa kejadian berikut ini muncul.¹³

1. Pada saat terjadi penarikan dana simpanan berjumlah besar, bank islam tidak memiliki cukup dana dan sumber pendanaan cepat yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas tersebut.
2. Ketika bank islam telah memiliki komitmen pembiayaan dalam jumlah besar yang belum terealisasi dengan debitur dan pada saat realisasi, bank islam tidak memiliki dana yang cukup.
3. Terjadi penarikan simpanan yang cukup besar dan bank islam tidak memiliki aset yang dapat segera dicairkan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas nasabah.

¹² Imam Wahyudi, dkk. *Manajemen Risiko Bank Islam*. (Jakarta: Salemba empat, 2013). hlm. 212

¹³ Imam Wahyudi, dkk. Loc.cit

4. Terjadi penurunan besar-besaran terhadap nilai aset yang bank miliki yang memicu ketidakpercayaan nasabah sehingga menarik dana simpanannya dari bank.

C. Manajemen Likuiditas Bank Syariah

1. Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah salah satu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan aset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai. Bank dianggap likuid kalau bank tersebut mempunyai cukup uang tunai atau aset likuid lainnya, disertai kemampuan untuk meningkatkan jumlah dana dengan cepat dari sumber lainnya, untuk memungkinkannya memenuhi kewajiban pembayaran dan komitmen keuangan lain pada saat yang tepat. Selain itu, harus pula ada likuiditas penyangga yang memadai untuk hampir setiap kebutuhan uang tunai yang mendadak. Jadi yang dimaksud likuiditas adalah suatu keadaan yang berhubungan dengan persediaan uang tunai dan alat-alat likuid lainnya yang dikuasai bank yang bersangkutan.¹⁴

Berapa likuiditas yang harus dipertahankan dan dalam bentuk apa, memerlukan perhatian manajemen bank setiap saat karena:¹⁵

1. Bank diharuskan untuk mematuhi ketentuan giro wajib minimum setiap hari.
2. Selain itu, bank memerlukan likuiditas untuk memenuhi permintaan pinjaman musiman dan tarikan yang tak terduga.

¹⁴ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 59

¹⁵ Ibid, hlm.59

3. Diperlukan untuk mengisi cadangan penyangga untuk sebagian penarikan deposit yang tidak diperkirakan sebelumnya dan tidak dapat dipenuhi dengan penerimaan deposit yang baru maupun dengan setoran cicilan kredit, penerimaan pendapatan, atau menambah hutang.

Walaupun telah dilakukan perencanaan, namun penarikan deposit yang di luar perkiraan tetap saja dapat terjadi. Oleh karena itu, suatu cadangan likuiditas untuk melindungi integritas bank terhadap keadaan yang tidak terduga, perlu sekali di waspadai.

2. Teori Likuiditas

Ada beberapa teori yang berhubungan dengan likuiditas perbankan yaitu¹⁶:

a. Theory of Shiftability to the Market

Teori ini mengemukakan bahwa kondisi suatu perbankan akan terjamin jika bank tersebut menempatkan salah satu kebijakan finansialnya dengan membeli dan memiliki *commercial paper* (surat berharga) dari perusahaan atau negara dan juga daerah yang menjual prospek dan kondisi yang baik, yang selanjutnya kepemilikan portofolio *commercial paper* tersebut akan menjadi *current assets* perusahaan yang sewaktu-waktu bisa diuangkan atau bisa diubah untuk mendukung likuiditas perusahaan. Permasalahan yang timbul adalah apabila pada saat kondisi ekonomi sedang berada dalam krisis moneter (*monetary crisis*) dan bank memutuskan untuk menjual *commercial paper*-nya ini akan sulit untuk terjual secara cepat di pasar.

¹⁶ Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Op.cit, hlm. 84

b. *The Anticipated Income Theory*

Teori ini mendasarkan pada kemampuan seorang debitur dalam membayar pinjamannya dengan melihat pada *future income* debitur yang bersangkutan. Dengan *future income* seorang debitur yang semakin baik maka akan menjamin kelancaran pembayaran secara tepat waktu dan terkendali, sehingga dampak lebih jauh likuiditas bank selalu terjaga. Dengan kata lain skedul pembayaran seorang debitur dilihat dari segi *future income* dan yang harus diingat bahwa tidak setiap debitur adalah selalu bersifat *self liquidating*, yaitu bisa saja tiba-tiba debitur yang bersangkutan terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).

c. *Commercial Loan Theory*

Commercial loan theory disebut juga dengan *productivity theory of credit* atau banyak juga yang menyebut dengan *real bills doctrine*. Teori ini memfokuskan pada kondisi aktiva suatu lembaga perbankan yang terdapat di *balancesheet* dalam usahanya menjaga kondisi likuiditas bank secara stabil. Teori ini bisa berlaku apabila kredit yang bersifat jangka pendek (*short term credit*) atau yang bersifat *self-liquidating* yang isalurkan tersebut berlangsung secara normal.

d. *Theory Doctrine of Assets Shiftability*

Theory doctrine of assets shiftability adalah suatu kondisi dimana pasar keuangan sudah berada dalam kondisi yang benar-benar stabil sesuai dengan yang diharapkan, dalam artian *demand and supply* yang masuk ke pasar pasti selalu terserap atau diserap oleh pasar.¹⁷

¹⁷ Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya....*, Ibid, hlm. 85

e. *Theory Trade-Off Between Likuidity and Profitability*

Terdapat *konflik of interest* (pertentangan kepentingan) antara likuiditas dan profitabilitas yang akan dihadapi bank syariah yaitu satu sisi bank harus menjaga posisi likuiditasnya dengan cara memperbesar cadangan kas. Hal ini mengakibatkan sebagian dana menganggur (*idle fund*). Akibatnya, tingkat profitabilitas menurun. Sebaliknya apabila bank tersebut bertujuan mencapai keuntungan yang besar, maka bank harus mengorbankan likuiditas, karena cadangan yang merupakan sumber likuiditas digunakan untuk bisnis. Sehingga menyebabkan posisi likuiditas menurun.¹⁸

3. Konsep Pengendalian Likuiditas

Untuk melakukan pengendalian dan mitigasi risiko likuiditas, terdapat beberapa hal seharusnya dilakukan bank Islam.¹⁹

Pertama, sebaiknya bank Islam melakukan diverifikasi atas sumber pendanaan yang digunakan untuk mendanai berbagai pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat.

Kedua, untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek, bank Islam dapat menggunakan beberapa skema pendanaan jangka pendek.

Ketiga, bank dapat melakukan sekuritisasi aset selama memungkinkan dan disetujui oleh DPS dan DSN.

¹⁸ Shopi Guspiati, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2007)", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008). (tidak diterbitkan), hlm. 58

¹⁹ Imam Wahyudi, dkk. *Manajemen Risiko Bank Islam*, Opcit, hlm. 220

Keempat, bank islam seharusnya membuat kebijakan cadangan likuiditas dan memasukkannya pada perhitungan tingkat likuiditas optimal yang harus dijaga setiap periode.

D. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh oleh bank yang sebagian besar bersumber kepada kredit (pembiayaan) yang diberikan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha serta keuntungan yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Profitabilitas sangat penting karena menggambarkan tingkat kinerja manajemen dalam pengelolaan dana.²⁰ Weshton dan Brigham (1998) berpendapat bahwa profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva, dan pengelolaan hutang terhadap hasil-hasil operasi.²¹

Menurut Munawir Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Profitabilitas menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien atau tidak. Efisiensi sebuah usaha perusahaan baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas atau rentabilitas digunakan untuk

²⁰ Dr. Amir Machmud dan H. Rukmana, S.E., M.Si, *Bank Syariah*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), hlm.166

²¹ Donny Akbar, “Analisis Profitabilitas dan Rasio Risiko Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM)”, Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008), (tidak terbitkan), hlm. 25

mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut rentable.²²

Profitabilitas secara kuantitatif dapat dinilai dengan menggunakan empat macam tolak ukur, yaitu *net interest margin*, BOPO, ROA dan ROE. Namun, dalam penelitian ini hanya akan menggunakan satu alat ukur yakni ROA.

Return on Assets (ROA), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sementara itu, rata-rata total aset adalah volume usaha atau aktiva.

Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aset dapat mencerminkan tingkat efisiensi usaha bank. Dalam rangka kesehatan bank, BI akan memberikan *score* maksimal 100 (sehat) apabila bank memiliki $ROA > 1,5\%$.²³ ROA dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas

²² Fathya Khaira Ummah dan Edy Suprpto, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia”, (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol.3 No.2, 2015:1-24, ISSN (cet):2355-1755), hlm. 6

²³ Yonira Bagiani Alifah, “Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012”, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), (tidak diterbitkan), hlm. 38

perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas²⁴, yaitu:

1. *Ratio Of Liquid Assets To Total Assets (LTA)*

Ratio of liquid assets to total assets (LTA) adalah alat pengukuran rasio likuiditas yang membandingkan antara aset lancar (*liquid assets*) dengan jumlah aset (*total assets*). Rasio ini berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, karena jika kas yang tersedia pada sebuah bank terlalu besar, menandakan kondisi bank tidak efisien. Ini disebabkan banyak jumlah uang yang menganggur (*idle cash*) dan akhirnya berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas. Berikut cara menghitung LTA:

$$LTA = \frac{\text{aset likuid}}{\text{total aktiva}}$$

2. *Ratio Of Liquid Assets To Deposits (LAD)*

Ratio of liquid assets to deposit (LAD) menunjukkan kemampuan bank untuk membayar kembali simpanan para deposan, dengan alat-alat yang paling likuid yang dimiliki pihak bank. Rasio ini mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitass, karena semakin besar rasio ini, maka posisi likuiditas pada sebuah

²⁴ Shopi Guspiati,” Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2007)”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008). (tidak diterbitkan), hlm. 45

bank akan tinggi. Dan menyebabkan rendahnya tingkat profitabilitas. Adapun rumus untuk mencari LAD adalah :

$$LAD = \frac{\text{aset likuid}}{\text{deposit}}$$

3. *Ratio of Financing TO Deposits (FDR)*

Financing to deposit ratio (FDR) merupakan rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan. Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.

$$FDR = \frac{\text{pembiayaan}}{\text{deposit}}$$

Sedangkan variabel dependen ROA (*return on Assets*), yang merupakan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank. Adapun perhitungan rasio ROA digunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{labar bersih}}{\text{total aktiva}}$$

Rasio *return on assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan income dari pengelolaan aset yang dimiliki.

- Pengaruh LTA (*Ratio Of Liquid Assets to Total Asset*) terhadap ROA (*Return On Asset*)

Rasio LTA merupakan salah satu ukuran risiko likuiditas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset likuid yang ada dari total aset yang dimiliki pihak bank. Rasio LTA yang tinggi, menandakan semakin besar tersedianya jumlah aset yang siap dikonversikan menjadi kas dan menunjukkan likuiditas bank yang cukup baik. Akan tetapi semakin banyak kas yang menganggur di bank karena tidak digunakan untuk operasional mengakibatkan bank kehilangan kesempatan untuk mendapatkan laba dan kondisi tersebut berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas.²⁵

- Pengaruh LAD (*Ratio Of Liquid Assets To Deposit*) terhadap ROA (*Return On Asset*)

Rasio LAD merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam membayar kembali simpanan para deposan menggunakan aset yang paling likuid yang dimiliki pihak bank. Bank dapat terhindar dari risiko likuiditas dengan memiliki proporsi aset likuid yang memadai yang dapat digunakan untuk memnuhi kebutuhan dana para nasabah yang ingin menarik dananya dalam bentuk uang tunai maupun kebutuhan

²⁵ Peni Nugraheni dan Whinda Febrianti IskandarAlam, “ Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional Di Indonesia”, Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 15 NO. 1 Januari 2014, hlm. 5

segera lainnya. Namun kelebihan aset likuid menandakan bank tidak efisien dalam memanfaatkan dananya, sehingga dapat mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada profitabilitas.²⁶

- Pengaruh FDR (*Ratio Of Financing To Deposit*) terhadap ROA (*Return On Assets*)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan pembiayaan yang telah diberikan kepada para debiturnya.²⁷ FDR menunjukkan seberapa besar pembiayaan atau pemberian kredit dari dana pihak ketiga yang diperoleh. Pada perbankan syariah pembiayaan lebih di utamakan pada sektor riil. Hal ini secara langsung akan memengaruhi pendapatan yang merupakan komponen dari laba dan tentunya akan membedakan risiko likuiditasnya.²⁸

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang peneliti kerjakan berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2016. Penelitian ini pastilah tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan dan juga referensi.

²⁶ Ibid,

²⁷ Marlina Widiyanti, Taufik, dan Gita Lyani Pratiwi, "Pengaruh Permodalan, Kualitas Aktiva, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah", Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 13 No.4 Desember, hlm. 527

²⁸ Peni Nugraheni dan Whinda Febrianti Iskandar Alam, "Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional Di Indonesia", Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 15 NO. 1 Januari 2014, Op.cit, hlm. 4

Yeyen Kumalasari (2016), Skripsi, Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi model 52,2% sedangkan 47,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang belum tercakup dalam penelitian ini.²⁹

Skripsi Oleh Shopi Guspiati³⁰ (2008), Skripsi, Hasil penelitian ini menunjukkan variabel LTA berpengaruh Positif dan signifikan, dengan nilai sebesar $2.971 > 2.021$ dan signifikan 0.005, variabel LAD berpengaruh negatif dan signifikan yang ditunjukkan nilai $t_{hitung} -2.371$ lebih kecil $t_{tabel} -2,021$ dan signifikansi 0.022. dan variabel FDR tidak berpengaruh dan signifikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} ($656 < 2.021$) dengan tingkat signifikansi 0.515. namun secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai F_{hitung} sebesar 2.946 lebih besar F_{tabel} 2.84 dan tingkat signifikansi 0.043.

Ceria Lisa Rahmi (2014), Skripsi, (1) Risiko Kredit berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan koefisien β bernilai negatif sebesar 0,428 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) Risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan Koefisien β bernilai -0,004 dan nilai signifikansi $0,576 > 0,005$. (3) Risiko tingkat bunga berpengaruh signifikan positif

²⁹ Yeyen Kumalasari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014", Skripsi, (Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2016). (tidak diterbitkan)

³⁰ Shopi Guspiati, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2007)", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008). (tidak diterbitkan)

terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan koefisien β bernilai positif 0,241 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.³¹

Siti Sulastri(2005), Jurnal. Hasil dari penelitiannya adalah variabel CAR berpengaruh positif secara signifikan, namun variabel FDR dan DPK tidak memiliki pengaruh secara signifikan.³²

Linda Widyaningrum dan Dina Fitriisa Septiarini (2015), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, NPF, dan OER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara Parsial CAR,NPF, dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dibandingkan OER yang berpengaruh signifikan terhadap ROA.³³

Devi Anindita(2014), Skripsi, Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat likuiditas dan intermediasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada PT BRI Agroniaga, Tbk.³⁴

Peni Nugraheni dan Whinda Febrianti Iskandar Alam (2014), Jurnal, Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Perbankan Syariah, FDR dan LTA berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan LAD berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dalam Perbankan Konvensional, efek variabel LTA negatif dan

³¹ Ceria Lisa Rahmi, “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, Skripsi, (Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2014). (tidak diterbitkan)

³² Siti Sulastri, “ Analisis Pengaruh *Financing To Deposits Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk”, Jurnal Share, Vol 2 No.1, Agustus 2005

³³ Linda Widyaningrum dan Dina Fitriisa Septiarini, “Analisis Pengaruh *Financing To Deposits Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk”. JESTT Vol.2 No.2 Desember 2015

³⁴ Devi Anindita, “Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Intermediasai Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT BRI AGRONIAGA TBK”, Skripsi, (Bogor: Fakultas Ekonomi Dan Manajemen institut Pertanian Bogor, 2014). (tidak diterbitkan)

signifikan terhadap profitabilitas dan untuk FDR dan LAD berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel FDR dan LTA di perbankan konvensional dan syariah memiliki perbedaan yang signifikan, sementara LAD dan ROA dalam perbankan konvensional dan syariah memiliki perbedaan tidak signifikan.³⁵

Rr. Yoppy Palupi Purbaningsih (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel LTA, FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan sedangkan variabel LAD negatif mempengaruhi profitabilitas, tetapi variabel LAD, FDR dan NPF secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.³⁶

Fani Ramadanti (2015), Skripsi. Hasil penelitian menunjukkan Cadangan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dan gap likuiditas dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.³⁷

Anwar Irhamsyah (2010), Skripsi. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa tingkat keuntungan (ROE) Bank Syariah Mandiri tergolong baik walaupun dilihat dari sisi CAR masih terdapat kekurangan, hal tersebut disebabkan Bank Syariah Mandiri lebih mengedepankan sektor riil.³⁸

³⁵ Peni Nugraheni dan Whinda Febrianti Iskandar Alam, “Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional Di Indonesia”, Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 15 NO. 1 Januari 2014.

³⁶ Rr. Yoppy Palupi Purbaningsih, “Pengaruh Risiko Likuiditas dan *Non Performing Financing Ratio* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”, DOI:10.7763/IPEDR. 2014. V73.12

³⁷ Fani Ramadanti, “Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI selama periode 2011-2013)”, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2015). (tidak diterbitkan)

³⁸ Anwar Irhamsyah, “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE)”, Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010). (tidak diterbitkan)

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	
			peneliti Terdahulu	Penulis
Yeyen Kumalasari (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama, variabel CAR, LTA, pangsa pasar pembiayaan dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah. Secara parsial variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan LTA, pangsa pasar pembiayaan dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank syariah. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi model 52,2% sedangkan sisanya 47,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang belum tercakup dalam penelitian ini	ada penelitian terdahulu meneliti Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014.	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2016
Shopi Guspiati (2008)	Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel LTA berpengaruh	ada penelitian terdahulu meneliti Pengaruh Rasio	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti

	(Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2007	Positif dan signifikan, dengan nilai sebesar $2.971 > 2.021$ dan signifikan 0.005 , variabel LAD berpengaruh negatif dan signifikan yang ditunjukkan nilai $t_{hitung} -2.371$ lebih kecil $t_{tabel} -2,021$ dan signifikansi 0.022 . dan variabel FDR tidak berpengaruh dan signifikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} ($656 < 2.021$) dengan tingkat signifikansi 0.515 . namun secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai F_{hitung} sebesar 2.946 lebih besar $F_{tabel} 2.84$ dan tingkat signifikansi 0.043 .	Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2007).	Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2016
Ceria Lisa Rahmi (2014)	Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) .	hasil penelitian ini menyimpulkan : (1) Risiko Kredit berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan koefisien β bernilai negatif	penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada	penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank

		sebesar 0,428 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) Risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan Koefisien β bernilai -0,004 dan nilai signifikansi $0,576 > 0,005$. (3) Risiko tingkat bunga berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan koefisien β bernilai positif 0,241 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.	Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Umum Syariah.
Siti Sulastri (2005)	Analisis Pengaruh <i>Financing To Deposits Ratio</i> (FDR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Hasil dari penelitiannya adalah variabel CAR berpengaruh positif secara signifikan, namun variabel FDR dan DPK tidak memiliki pengaruh secara signifikan	Pada penelitian terdahulu untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat peneliti menggunakan variabel FDR, CAR, dan DPK	Penelitian ini peneliti menggunakan variabel LTA, LAD, dan FDR untuk mengetahui tingkat ROA.
Linda Widyaningrum dan Dina Fitriana Septriani (2015)	Pengaruh CAR, FDR, dan OER, Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, NPF, dan OER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial	Pada penelitian terdahulu untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada Bank Pembiayaan	Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel

	Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014.	CAR,NPF, dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dibandingkan OER yang berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Rakyat Syariah peneliti menggunakan variabel CAR, FDR dan OER	LTA, LAD, dan FDR untuk mengetahui tingkat ROA.
Devi Anindita (2014)	Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Intermediasi Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT BRI AGRONIAGA TBK	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dan intermediasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada PT BRI Agroniaga, Tbk.	ada penelitian terdahulu meneliti Pengaruh Rasio Likuiditas dan Intermedias Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI AGRONIAGA TBK	penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2016
Peni Nugraheni dan Whinda Febrianti Iskandar Alam (2014)	Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Perbankan Syariah, FDR dan LTA berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan LAD berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dalam Perbankan Konvensional, efek variabel LTA negatif dan signifikan	ada penelitian terdahulu peneliti melakukan penelitian dengan membandingkan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional. Selain itu juga memiliki periode tahun penelitian yang berbeda.	ada penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya berfokus pada Bank Umum Syariah saja.

		terhadap profitabilitas dan untuk FDR dan LAD berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel FDR dan LTA di perbankan konvensional dan syariah memiliki perbedaan yang signifikan, sementara LAD dan ROA dalam perbankan konvensional dan syariah memiliki perbedaan tidak signifikan.		
Rr. Yoppy Palupi Purbaningsih (2014)	Pengaruh Risiko Likuiditas dan <i>Non Performing Financing Ratio</i> (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel LTA, FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan sedangkan variabel LAD negatif mempengaruhi profitabilitas, tetapi variabel LAD, FDR dan NPF secara bersamaan	ada penelitian terdahulu peneliti tidak hanya membahas mengenai risiko likuiditas tetapi jg membahas mengenai NPF.	penelitian yang dilakukan peneliti hanya berfokus pada pengaruh tingkat likuiditas terhadap tingkat profitabilitas.

		berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.		
Fani Ramadanti (2015)	Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI selama periode 2011-2013).	Hasil penelitian ini menunjukkan cadangan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dan gap likuiditas dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.	Penelitian terdahulu menggunakan indikator LDR untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.	Penelitian ini menggunakan indikator LTA, LAD dan FDR untuk mengetahui tingkat variabel likuiditas dan ROA untuk mengetahui tingkat variabel terdahulu.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Berdasarkan pendapat peneliti persamaan yang terdapat pada penelitian di atas dengan peneliti yang akan diteliti adalah variabel LTA, LAD, dan FDR untuk tingkat likuiditas serta ROA untuk tingkat Profitabilitas. Sedangkan perbedaan yang akan diteliti yaitu pengaruh tingkat likuiditas terhadap tingkat profitabilitas, tempat penelitian dan tahun penelitian.

Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang pengaruh tingkat likuiditas terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2013-2016.

G. Kerangka Teoritis

Kerangka Teoritis adalah konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.³⁹

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Dalam penelitian ini ialah Likuiditas, yang diwakili oleh:

- variabel *ratio of liquid assets to total assets* (LTA) adalah alat pengukuran rasio likuiditas yang membandingkan antara aset lancar (*liquid assets*) dengan jumlah aset (*total assets*).
- *ratio of liquid assets to deposits* (LAD) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk membayar kembali simpanan para deposan, dengan alat-alat yang paling likuid yang dimiliki pihak bank.
- *ratio financing to deposits* (FDR) adalah rasio anatar jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.

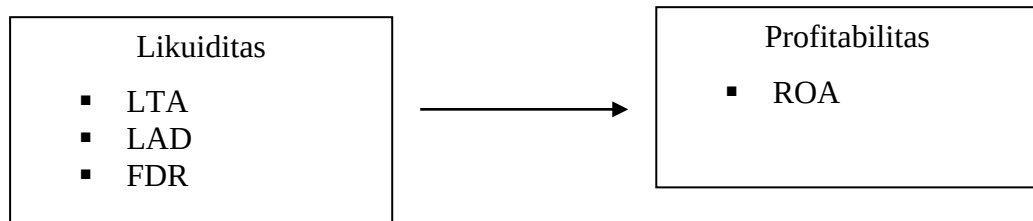
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini ialah Profitabilitas yang diwakili oleh variabel *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan income dari pengelolaan aset yang dimiliki.

Sesuai dengan tujuan penelitian maka dapat digambarkan kerangka teoritis sebagai berikut:

³⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)

Gambar 1.1

Kerangka Teoritis



Sumber: dikembangkan oleh penulis

Dari gambar 1.1 diatas dapat diketahui bahwa untuk menghitung tingkat kesehatan bank dapat kita ketahui salah satunya dengan menghitung tingkat Likuiditas yang mana dalam hal ini digunakan variabel LTA,LAD dan FDR. Serta tingkat profitabilitas yang diwakili oleh variabel ROA.

H. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya. Hipotesis dapat di ambil setelah kita melihat beberapa penelitian terdahulu. Dalam penelitian Peni Nugraheni dan Whinda Febrianti Iskandar Alam (2014) menunjukkan bahwa LTA berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Rr. Yoppy Palupi Purbaningsih (2014) dan Peni Nugraheni dan Whinda Febrianti Iskandar Alam (2014) menunjukkan bahwa variabel LAD berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Variabel FDR sendiri berpengaruh positif terhadap profitabilitas dalam penelitian terdahulu oleh Peni Nugraheni dan Whinda Febrianti Iskandar Alam (2014). Dan tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian Shopi Guspiati (2008) dan Siti Sulastri (2005).

Berdasarkan teori dan telaah pustaka di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai jawaban terhadap permasalahan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- H₁ = *Ratio of liquid assets to total assets* (LTA) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2016.
- H₂ = *Ratio of liiquid assets to deposits* (LAD) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2016.
- H₃ = *Ratio of financing to deposits* (FDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2016.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh tingkat likuiditas terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan 2016.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan teknik analisis statistik.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika.⁴⁰

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴¹

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.13

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) yaitu sebanyak 13 Bank Umum Syariah. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu.

Adapun kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang sudah berdiri dan terdaftar di direktori Bank Indonesia minimal sejak tahun 2010.
2. Mempublikasikan laporan keuangannya pada website resmi BI (www.bi.go.id), Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), maupun pada website resmi perusahaan.

Maka sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun penelitian yakni Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Mandiri Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan melalui pencatatan data laporan tahunan pada beberapa Bank Umum Syariah untuk data rasio-rasio keuangan bank yang bersangkutan selama periode tahun 2013 sampai dengan 2016. Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 91

mendownload melalui situs resmi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian.

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya ialah *ratio of liquid assets to total assets* (LTA), *ratio of liquid assets to deposits* (LAD), *ratio financing to deposits* (FDR).

Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diwakili oleh variabel *Return On Assets* (ROA).

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum analisis regresi linier dilakukan, maka harus diuji dulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah. Seperti masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, linearitas dan autokorelasi. Jika terpenuhi

⁴² Ummu Sekaran, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 38

maka analisis layak digunakan. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah SPSS 16.

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam model regresi berganda ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil estimasi efisien, yaitu tidak terjadi penyimpangan dan memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan nyata⁴³. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik *kolmogorov-Smirnov* (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, menurut Hadi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.⁴⁴

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* pada suatu pengamatan ke

⁴³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (edisi ke tujuh)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2013), hlm. 143

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Seri Program Statistik-Versi 2000*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), hlm.102

pengamatan yang lain.⁴⁵ Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas. Cara untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat garis plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SPRESID dan ZPRED. Dasar analisis heterokdastisitas adalah sebagai berikut⁴⁶

- 1) Jika ada pola tertentu, sperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan yang signifikan antara bebarapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Pendektesiannya digunakan dengan toleransi *value* > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.⁴⁷

⁴⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi 5*, (Semarang: Universitas di Ponogoro, 2011), hlm. 139

⁴⁶ Imam Ghazali, , *Aplikasi Analisis Multivariate denagan Program SPSS (edisi ke tujuh)*, Op.cit, hlm 113

⁴⁷ Shopi Guspiati, ” Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2007)”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008). (tidak diterbitkan), hlm. 22

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson *test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi⁴⁸ adalah sebagai berikut:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif,
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi,
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antara duavariabel atau lebih. Dimana satu variabel sebagai variabel dependen (terikat) dan yang lainnya sebagai variabel independen (bebas). Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.⁴⁹ Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini, sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas Perbankan (ROA)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x_1 = *Ratio of liquid assets to total assets* (LTA)

x_2 = *Ratio of liquid assets to deposits* (LAD)

⁴⁸ Imam Ghazali, , *Aplikasi Analisis Multivariate...*, Op.cit, hlm110.

⁴⁹ Rachmat Trijono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Papas Sinar Sinanti, 2015) hlm. 70

$x_3 = \text{Ratio of financing to deposits (FDR)}$

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ada dua, yaitu uji F, uji T dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel- variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1, X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.⁵⁰

b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y),

⁵⁰ Imam Ghazali, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm.125

- 3) H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji T (Parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan data dari Bank Indonesia , jumlah Bank Umum Syariah terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 13 Bank. Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dalam periode tahun 2013 sampai tahun 2016. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang menyajikan laporan keuangan publikasi triwulan periode tahun 2013-2016 secara lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 bank yang sudah dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 data, yang didapat dari 3×16 (perkalian antara jumlah sampel dengan jumlah tahun penelitian).

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

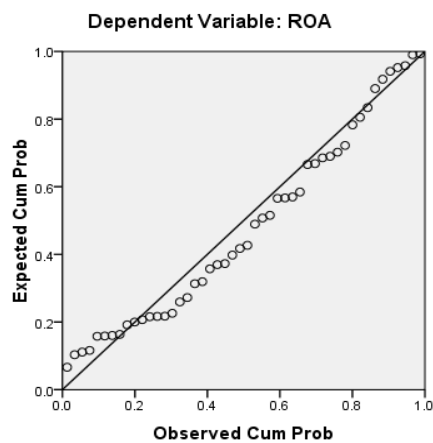
Sebelum melakukan pengujian regresi liner berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda. Asumsi klasik dalam

penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uaji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari Gambar 4.1 *Normal Probability Plot* di atas menunjukkan pola distribusi normal, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Selain dengan melihat grafik, asumsi normalitas juga dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik yaitu dengan uji Kolmogrov-Smirnov. Dalam uji ini, data dikatakan distribusi secara normal apabila hasil (sig) > 0.05

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LTA	LAD	FDR	ROA
N		48	48	48	48
Normal Parameters ^a	Mean	.0129798	.0269381	.3723185	.0043899
	Std. Deviation	.00533939	.01257546	.0563847	.0027422
				1	9
Most	Extreme Absolute	.098	.180	.125	.110
Differences	Positive	.098	.180	.081	.110
	Negative	-.085	-.119	-.125	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.676	1.245	.866	.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.751	.090	.441	.612

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Pengolahan oleh SPSS, 2017

Pada tabel terlihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) diatas nilai signifikan (0.05) dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal. Melalui hasil uji normalitas yang dilakukan, maka dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lain.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Model yang baik tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas.

Berdasarkan aturan *variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LTA	.110	9.091
LAD	.123	8.137
FDR	.680	1.472

Sumber: Pengolahan oleh SPSS,
2017

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui nilai *tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Nilai *tolerance* untuk variabel LTA sebesar $0.110 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $9.091 < 10$, sehingga variabel LTA dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- b. Nilai *tolerance* untuk variabel LAD sebesar $0.123 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $8.137 < 10$, sehingga variabel LAD dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas
- c. Nilai *tolerance* untuk variabel FDR sebesar $0.680 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.472 < 10$, sehingga variabel FDR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW).

Tabel 4.3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 ^a	.169	.112	.00258377	1.302

a. Predictors: (Constant), FDR, LAD, LTA

b. Dependent Variable: ROA

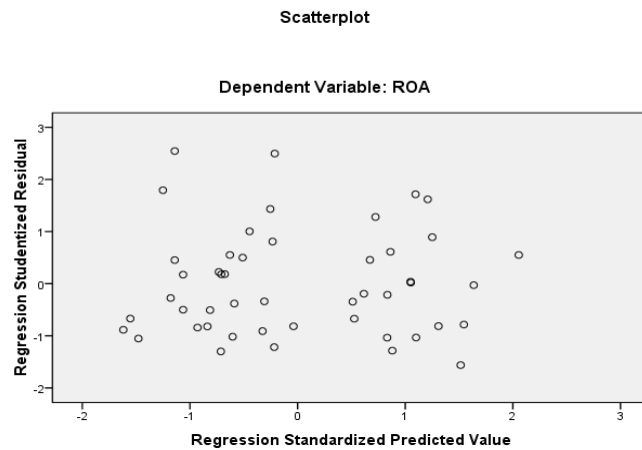
Sumber: Pengolahan data SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui nilai DW 1.302. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Pengolahan data SPSS, 2017

Dari grafik *scatterplots* 4.2 diatas tampak titik menyebar secara acak serta menyebar secara merata di atas sumbu X dan di atas sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi linier.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) berfungsi untuk melihat sejauhmana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat sedangkan nilai koefisien

determinasi (*Adjusted R²*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 ^a	.169	.112	.00258377	1.302

a. Predictors: (Constant), FDR, LAD, LTA

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2017

Dari tabel 4.4 diatas hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0.411 atau 41.1% yang menunjukkan bahwa variabel LTA, LAD, dan FDR berpengaruh cukup kuat terhadap ROA. Hasil perhitungan R² sebesar 0.112 menunjukkan bahwa variasi nilai ROA yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi sebesar 11.2%, sedangkan sisanya sebesar 88.8% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan.

b. Uji F (Pengujian secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menjelaskan variabel bebas (X) secara simultan atau serentak terhadap variabel terikat (Y). Adapun hasil perhitungannya adalah:

Tabel 4.5

Tabel Uji-F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	2.981	.041 ^a
	Residual	.000	44	.000		
	Total	.000	47			

a. Predictors: (Constant), FDR, LAD, LTA

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2017

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2.981 > 2.41$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel-variabel LTA, LAD, dan FDR secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap ROA. Hubungan linier dari ketiga variabel secara serentak berpengaruh signifikan, yang ditunjukkan nilai signifikan F_{hitung} sebesar 2.981 dan tingkat signifikansi yang mencapai 0.041.

c. Uji T (Pengujian secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel LTA, LAD, dan FDR secara parsial terhadap ROA. Adapun hasil uji t ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji T (T-Test) Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.006	.003		2.157
	LTA	-.583	.213	-1.136	-2.742
	LAD	.195	.085	.893	2.277
	FDR	.003	.008	.063	.379

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2017

Berdasarkan angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0.05$ dan dk (n-2) atau (48-2) = 46 sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.01290. berdasarkan tabel 4.6 maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel LTA terhadap ROA

Dari tabel *coefficients* di peroleh nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ (-2.7242 < 2.01290) dan nilai signifikan $0.009 \leq 0.05$. Dengan demikian hasil menunjukkan H_1 diterima, bahwa variabel LTA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

2. Variabel LAD terhadap ROA

Dari tabel *coefficients* diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (2.277 > 2.01290) dan nilai signifikan $0.028 \leq 0.05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa H_2 diterima, bahwa LAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Namun hasil tidak sesuai dengan hipotesis awal

yang menyatakan bahwa variabel LAD berpengaruh negatif terhadap ROA.

3. Variabel FDR terhadap ROA

Berdasarkan *coefficients* diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.379 < 2.01290$) dan nilai signifikan $0,707 > 0.05$. berdasarkan kriteria pengujian maka H_3 ditolak, artinya bahwa variabel FDR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independent (LTA,LAD, dan FDR) terhadap variabel dependen (ROA). Hasil regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.006	.003		2.157	.037	
LTA	-.583	.213	-1.136	-2.742	.009	
LAD	.195	.085	.893	2.277	.028	
FDR	.003	.008	.063	.379	.707	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2017

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan ROA yang dipengaruhi oleh LTA, LAD dan FDR. Bentuk regresi liniernya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.006 - 0.583LTA + 0.195 LAD + 0.003FDR + e$$

Hasil dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 0.006 artinya jika variabel independen dianggap konstan, maka besarnya rata-rata tingkat profitabilitas sebesar 0.006.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis 1: Pengaruh LTA terhadap ROA

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *ratio of liquid assets to total assets* (LTA) bahwa LTA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA . Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel LTA sebesar -2.742 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hasil pengujian yang menyatakan bahwa Variabel LTA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA diterima. Hal ini sesuai dengan sesuai dengan *theory between liquidity and probability* , yang menjelaskan bahwa semakin likuid suatu bank maka tingkat profitabilitas akan menurun.⁵¹ Keterkaitan rasio LTA dengan tingkat profitabilitas, dapat dijelaskan bahwa semakin besar jumlah aset yang tersedia pada sebuah bank, maka akan semakin likuid bank tersebut. Namun likuidnya suatu bank akan mengakibatkan rendahnya profitabilitas.

⁵¹ Shopi Guspiati, " Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2007)", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008). (tidak diterbitkan). hlm. 76

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Riki Antariksa(2005) yang menunjukkan bahwa LTA berpengaruh negatif terhadap ROA tetapi tidak signifikan. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Shopi Guspiati(2008) dan Yeyen Kumalasari(2016) yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara LTA terhadap ROA.

2. Pengaruh LAD terhadap ROA

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *ratio of liquid assets to total deposits* (LAD) bahwa LAD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA . Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel LAD sebesar 2.277 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hasil pengujian yang menyatakan bahwa Variabel LAD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA ditolak. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel LAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini tidak sesuai dengan *theory between liquidity and probability* , yang menjelaskan bahwa semakin likuid suatu bank maka tingkat profitabilitas akan menurun.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Riki Antariksa(2005) yang menunjukkan bahwa LAD berpengaruh positif terhadap ROA tetapi tidak signifikan. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Shopi Guspiati(2008), Peni Nugraheni dan Whinda Febrianti Iskandar Alam (2014) yang menyatakan bahwa variabel LAD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh FDR terhadap ROA

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *ratio financing to deposits* (FDR) berpengaruh positif terhadap ROA. Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi sebesar 0.379 dengan nilai signifikan 0,707 lebih besar 0.05 . berdasarkan kriteria pengujian maka H_3 ditolak, artinya bahwa variabel FDR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dijelaskan, bahwa pembiayaan yang disalurkan tidak memberikan keuntungan yang besar bagi bank. Karena bank menyalurkan dananya dengan jangka waktu yang lebih pendek dibandingkan jangka waktu penghimpunan dana. Sehingga kesempatan untuk memperoleh keuntungan tidak tercapai.⁵²

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Rr. Yoppy Palupi Purbaningsih (2014) dan Peni Nugraheni dan Whinda Febrianti Iskandar Alam (2014). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Siti Sulastri(2005) dan Shopi Guspiati(2008) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara FDR terhadap ROA.

⁵² Shopi Guspiati, " Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2007)",.... Ibid, hlm 78

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan LTA (*ratio of liquid assets to total assets*), LAD (*ratio of liquid assets to deposits*), dan FDR (*ratio of financing to deposits*) berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap *return on assets* (ROA), yang ditunjukkan dengan nilai signifikan F_{hitung} sebesar 2.981 dan tingkat signifikansi yang mencapai 0.041.
2. Secara parsial variabel LTA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -2.7242 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1.67866 dan nilai signifikan $0.009 \leq 0.05$.
3. Variabel LAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.277 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.67866 dan nilai signifikan $0.028 \leq 0.05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa H_2 diterima, Namun hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa variabel LAD berpengaruh negatif terhadap ROA.

4. Variabel FDR bahwa variabel FDR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0.379 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1.67866 dan nilai signifikan $0,707 > 0.05$.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat menambah risiko-risiko perbankan lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Penelitian selanjutnya diharapkan akan lebih akurat bila sampel diperluas baik periode penelitian maupun jumlah bank yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Donny, “Analisis Profitabilitas dan Rasio Risiko Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM)”, Skripsi, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008, (tidak terbitkan)
- Alifah, Yonira Bagiani, “ Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012” ,Skripsi ,Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, (tidak diterbitkan)
- Anindita, Devi, “Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Intermediasai Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT BRI AGRONIAGA TBK”, Skripsi, Bogor: Fakultas Ekonomi Dan Manajemen institut Pertanian Bogor, 2014. (tidak diterbitkan)
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014
- Bank Indonesia. *Publikasi Laporan Keuangan Bank Indonesia*. Jakarta: www.bi.go.id, 2017
- Darmawi, Herman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Fahmi, Irham. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Fahmi, Irham. *Manajemen Risiko (Teori, Kasus, dan Solusi)*. Bandung: Alfabeta, 2014

Guspiati, Shopi,” Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2007)”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008. (tidak diterbitkan).

Ghazali, Imam,. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi 5*, Semarang: Universitas di Ponogoro, 2011

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (edisi ke tujuh)*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2013

Hadi, Sutrisno, *Seri Program Statistik-Versi 2000*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000

Irhamisyah, Anwar, “Analisis Pengaruh *Capital Adequancy Raio* (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE)”, Skripsi, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010. (tidak diterbitkan)

Kumalasari, Yeyen, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014”, Skripsi, Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2016. (tidak diterbitkan)

Machmud, Dr. Amir dan H. Rukmana, S.E., M.Si, *Bank Syariah*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010

Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005

Nugraheni, Peni dan Whinda Febrianti IskandarAlam, “ Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional Di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol 15 NO. 1 Januari 2014

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Perbankan Syariah 2016*. Jakarta: www.ojk.go.id, 2017

Purbaningsih, Rr. Yoppy Palupi, “ Pengaruh Risiko Likuiditas dan *Non Performing Financing Ratio* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”, DOI:10,7763/IPEDR. 2014. V73.12

Putra, Y.Yudha Dharma dan Ni Luh Putu Wiagustini, “Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di BEI”. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol 1, Nomor 2, Juni 2013

Rahmi, Ceria Lisa, “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, Skripsi, Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2014. (tidak diterbitkan)

Ramadanti, Fani, “ Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan

Perbankan yang Terdaftar di BEI selama periode 2011-2013)”, Skripsi,
Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2015.
(tidak diterbitkan)

Sekaran, Umma, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat, 2006

Sindonews. *Kinerja Perbankan Syariah 2016 Tumbuh Positif*.
www.ekbis.sindonews. 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014

Sulastris, Siti, “ Analisis Pengaruh *Financing To Deposits Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk”, Jurnal Share, Vol 2 No.1, Agustus 2005

Trijono, Rachmat, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Depok: Papas Sinar Sinanti, 2015

Ummah, Fathya Khaira dan Edy Suprpto, “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia”, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol.3 No.2, 2015:1-24, ISSN (cet):2355-1755

Wahyudi, Imam, dkk. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba empat, 2013

Widyaningrum, Linda dan Dina Fitriasia Septiarini, “Analisis Pengaruh *Financing To Deposits Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk”. JESTT Vol.2 No.2 Desember 2015

Lampiran-Lampiran

Ratio Of Liquid Assets To Total Assets

	Tahun	Triwulan	Liquid Assets	Total Assets	LTA
Bank Syariah Mandiri	2013	I	816361	55479062	0,014714759
		II	864050	58483564	0,014774236
		III	1184619	61810295	0,0191654
		IV	1444785	63965361	0,02258699
Bank BNI Syariah		I	102390	12528777	0,008172386
		II	123280	13001272	0,009482149
		III	153241	14057760	0,010900812
		IV	201157	14708504	0,013676238
Bank BRI Syariah		I	141262	15103717	0,009352797
		II	150278	16416445	0,009154113
		III	209194	16772958	0,012472099
		IV	237904	17400914	0,013671926
Bank Syariah Mandiri	2014	I	1052571	63009396	0,016704985
		II	1395812	62786572	0,022231059
		III	1389532	65368281	0,021256976
		IV	1513580	66942422	0,022610177
Bank BNI Syariah		I	98551	15611446	0,00631274
		II	128499	17350767	0,007405955
		III	138811	18483498	0,007509996
		IV	153331	19492112	0,00786631
Bank BRI Syariah		I	202719	17579299	0,011531688
		II	269323	18316859	0,014703558
		III	282568	18554452	0,015229121
		IV	240483	20343249	0,011821268
Bank Syariah Mandiri	2015	I	1295402	67151521	0,019290732
		II	1593428	66953689	0,023798958
		III	1457385	67120476	0,021712972
		IV	1611125	70369709	0,022895149
Bank BNI Syariah		I	120693	20505103	0,005885998
		II	180136	20854054	0,008637937
		III	149631	22754200	0,006575973
		IV	145966	23017667	0,006341477
Bank BRI Syariah		I	263161	20568270	0,012794513
		II	285493	21627334	0,013200564
		III	290188	22814816	0,012719279
		IV	279855	24230247	0,01154982

Bank Syariah Mandiri	2016	I	1176594	71548944	0,016444603
		II	1291740	72022855	0,01793514
		III	947214	74241902	0,012758482
		IV	1086569	78831722	0,013783398
Bank BNI Syariah		I	138932	24677029	0,005630013
		II	183347	25676278	0,007140716
		III	153097	26822678	0,005707745
		IV	159912	28314175	0,005647772
Bank BRI Syariah		I	262761	24268704	0,010827154
		II	368357	24953941	0,014761476
		III	313560	25568485	0,012263535
		IV	316105	27687188	0,011417014

Ratio Of Liquid Assets To Deposits

	Tahun	Triwulan	<i>Liquid Assets</i>	<i>Deposits</i>	<i>LAD</i>
Bank Syariah Mandiri	2013	I	816361	23623732	0,034556818
		II	864050	24681646	0,035007795
		III	1184619	27213848	0,043530007
		IV	1444785	26834253	0,053841074
Bank BNI Syariah		I	102390	5376607	0,019043609
		II	123280	4740485	0,026005778
		III	153241	5011710	0,03057659
		IV	201157	4916755	0,040912553
Bank BRI Syariah		I	141262	10466895	0,013496075
		II	150278	11016347	0,013641364
		III	209194	10939696	0,019122469
		IV	237904	10916883	0,021792301
Bank Syariah Mandiri	2014	I	1052571	28989270	0,036308986
		II	1395812	29169332	0,047852039
		III	1389532	30684071	0,045285125
		IV	1513580	31935906	0,047394303
Bank BNI Syariah		I	98551	6005934	0,016408938
		II	128499	6872538	0,018697459
		III	138811	7755628	0,017898099
		IV	153331	8873253	0,017280134
Bank BRI Syariah		I	202719	10545305	0,019223626
		II	269323	11284561	0,023866502
		III	282568	11553423	0,024457514
		IV	240483	12653000	0,019006006
Bank Syariah Mandiri	2015	I	1295402	31317225	0,041363882
		II	1593428	30433277	0,052358082
		III	1457385	30632571	0,04757632
		IV	1611125	31287537	0,051494146
Bank BNI Syariah		I	120693	9717722	0,012419886
		II	180136	9203776	0,019571967
		III	149631	10642212	0,014060141
		IV	145966	10404894	0,014028591
Bank BRI Syariah		I	263161	12691053	0,020735947
		II	285493	12360722	0,02309679
		III	290188	13710799	0,021164923
		IV	279855	14772700	0,018944066

Bank Syariah Mandiri	2016	I	1176594	33266583	0,035368646
		II	1291740	32161787	0,040163813
		III	947214	33547579	0,028234944
		IV	1086569	35268859	0,03080817
Bank BNI Syariah		I	138932	11491945	0,012089511
		II	183347	11545007	0,015881064
		III	153097	11969625	0,012790459
		IV	159912	12691186	0,012600241
Bank BRI Syariah		I	262761	14801869	0,01775188
		II	368357	14779627	0,024923295
		III	313560	15444774	0,020302013
		IV	316105	15729625	0,020096156

Ratio Of Financing To Deposits

	Tahun	Triwulan	Financing	Deposits	FDR
Bank Syariah Mandiri	2013	I	10513006	23623732	0,445018848
		II	11060256	24681646	0,448116629
		III	10954265	27213848	0,402525398
		IV	11113224	26834253	0,414143222
Bank BNI Syariah		I	1424136	5376607	0,264876343
		II	1582643	4740485	0,333856768
		III	1739500	5011710	0,347087122
		IV	1832532	4916755	0,372711677
Bank BRI Syariah		I	2880614	10466895	0,275211894
		II	3575317	11016347	0,324546513
		III	3854597	10939696	0,352349553
		IV	4050478	10916883	0,3710288
Bank Syariah Mandiri	2014	I	10796645	28989270	0,372435905
		II	10826614	29169332	0,371164276
		III	11131425	30684071	0,362775363
		IV	10689858	31935906	0,334728503
Bank BNI Syariah		I	1976568	6005934	0,329102518
		II	2172187	6872538	0,316067659
		III	2265910	7755628	0,292163317
		IV	2471835	8873253	0,278571455
Bank BRI Syariah		I	3846442	10545305	0,364753983
		II	3969312	11284561	0,351747135
		III	4192094	11553423	0,362844328
		IV	4976583	12653000	0,393312495
Bank Syariah Mandiri	2015	I	10937562	31317225	0,349250676
		II	12965714	30433277	0,426037393
		III	13009829	30632571	0,424705749
		IV	13479643	31287537	0,430831069
Bank BNI Syariah		I	2603676	9717722	0,267930694
		II	2950927	9203776	0,320621341
		III	3071174	10642212	0,288584178
		IV	3448754	10404894	0,331454986
Bank BRI Syariah		I	4937707	12691053	0,389069922
		II	5461888	12360722	0,441874512
		III	6039296	13710799	0,44047732
		IV	6204430	14772700	0,41999296

Bank Syariah Mandiri	2016	I	13850292	33266583	0,41634249
		II	14838169	32161787	0,461360216
		III	14806255	33547579	0,441350924
		IV	16489863	35268859	0,467547391
Bank BNI Syariah		I	3690765	11491945	0,321161039
		II	4029465	11545007	0,349022309
		III	4149950	11969625	0,346706768
		IV	4211156	12691186	0,331817373
Bank BRI Syariah		I	6308266	14801869	0,42618037
		II	6622350	14779627	0,448072878
		III	6579602	15444774	0,426008305
		IV	6665412	15729625	0,423748945

Return ON Assets

	Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Assets	ROA
Bank Syariah Mandiri	2013	I	255604	55479062	0,004607216
		II	366749	58483564	0,006270976
		III	475653	61810295	0,007695369
		IV	651240	63965361	0,010181135
Bank BNI Syariah		I	34997	12528777	0,002793329
		II	54419	13001272	0,004185667
		III	86657	14057760	0,006164353
		IV	117462	14708504	0,007985992
Bank BRI Syariah		I	60807	15103717	0,004025963
		II	104901	16416445	0,006389995
		III	158027	16772958	0,009421534
		IV	129564	17400914	0,007445816
Bank Syariah Mandiri	2014	I	200502	63009396	0,003182097
		II	150146	62786572	0,002391371
		III	275157	65368281	0,004209335
		IV	71778	66942422	0,001072235
Bank BNI Syariah		I	34503	15611446	0,002210109
		II	66481	17350767	0,003831589
		III	103931	18483498	0,005622908
		IV	163251	19492112	0,008375234
Bank BRI Syariah		I	20065	17579299	0,001141399
		II	2384	18316859	0,000130153
		III	7239	18554452	0,000390149
		IV	6577	20343249	0,000323301
Bank Syariah Mandiri	2015	I	95345	67151521	0,001419849
		II	132346	66953689	0,00197668
		III	148773	67120476	0,002216507
		IV	289576	70369709	0,004115066
Bank BNI Syariah		I	45668	20505103	0,002227153
		II	99943	20854054	0,004792497
		III	156619	22754200	0,006883081
		IV	228525	23017667	0,009928243
Bank BRI Syariah		I	25292	20568270	0,001229661
		II	60152	21627334	0,002781295
		III	93115	22814816	0,004081339
		IV	122637	24230247	0,005061319

Bank Syariah Mandiri	2016	I	75715	71548944	0,001058227
		II	167638	72022855	0,002327567
		III	246157	74241902	0,003315607
		IV	325414	78831722	0,004127958
Bank BNI Syariah		I	75178	24677029	0,003046477
		II	145645	25676278	0,005672356
		III	215231	26822678	0,008024217
		IV	277375	28314175	0,00979633
Bank BRI Syariah		I	42951	24268704	0,00176981
		II	90279	24953941	0,003617825
		III	129164	25568485	0,005051688
		IV	170209	27687188	0,006147573

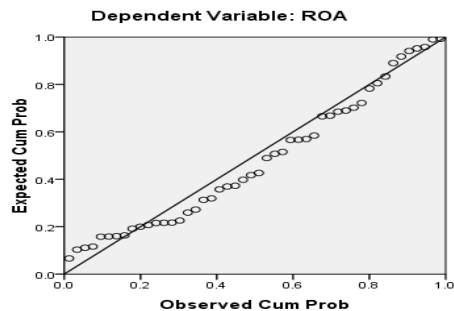
Hasil Olah Data SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LTA	LAD	FDR	ROA
N		48	48	48	48
Normal Parameters ^a	Mean	.0129798	.0269381	.3723185	.0043899
	Std. Deviation	.00533939	.01257546	.0563847	.0027422
Most Extreme Absolute Differences		.098	.180	.125	.110
	Positive	.098	.180	.081	.110
	Negative	-.085	-.119	-.125	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.676	1.245	.866	.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.751	.090	.441	.612

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LTA	.110	9.091
	LAD	.123	8.137
	FDR	.680	1.472

c. Uji Autokorelasi

d. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

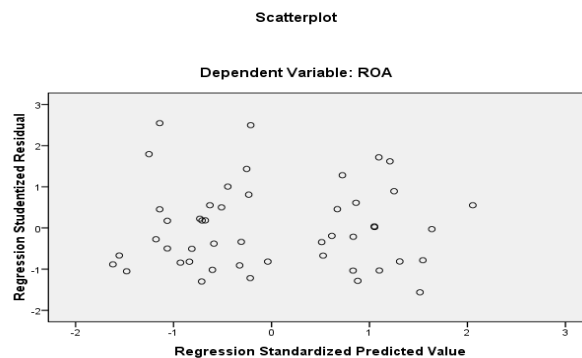
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 ^a	.169	.112	.00258377	1.302

a. Predictors: (Constant), FDR, LAD, LTA

b. Dependent Variable: ROA

e. Uji Heterokedasitas

Hasil Uji Heterokedastisitas



2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi ($Adjusted R^2$)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 ^a	.169	.112	.00258377	1.302

a. Predictors: (Constant), FDR, LAD, LTA

b. Dependent Variable: ROA

b. Uji F

c. T

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	2.981	.041 ^a
	Residual	.000	44	.000		
	Total	.000	47			

a. Predictors: (Constant), FDR, LAD, LTA

b. Dependent Variable: ROA

d. Uji T

Uji T (T-Test) Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.003		2.157	.037
	LTA	-.583	.213	-1.136	-2.742	.009
	LAD	.195	.085	.893	2.277	.028
	FDR	.003	.008	.063	.379	.707

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.006	.003		2.157	.037
LTA	-.583	.213	-1.136	-2.742	.009
LAD	.195	.085	.893	2.277	.028
FDR	.003	.008	.063	.379	.707

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tika Tri Putri

Tempat Tanggal Lahir : Lahat, 13 Agustus 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Jl. Tebat Permai No. 03 Blok C Manggul, Lahat

Nama Ayah : Harlianto

Nama Ibu : Afrida Hayani

Nomor Handphone : 0896-2022-2526

Alamat Email : tikatputri@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 19 Lahat : 2001-2006
2. MTs Negeri Lahat : 2007-2009
3. SMA Negeri 2 Lahat : 2010-2013
4. UIN Raden Fatah Palembang : 2013-2017